



Vol. 03 No. 05 (2024) : 577-585

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MADRASAH MA DARUL MAGHFIROH LAMPUNG SELATAN

Muhail¹, Rina Setyaningsih², Muhammad Yasin³, Ari Supadi⁴

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email:⁴arisupadi001@gmail.com

Abstract:

In modern education, there is an independent special supervisor, but a principal can also be a supervisor to supervise and assist teachers in learning daily tasks. For this reason, the principal must have the knowledge and ability to become a supervisor so that the process of teaching and learning activities runs smoothly. From the explanation above, it can be used as a reference to improve the quality of teaching and learning activities (KBM), so that school graduates in Indonesia can be qualified and can compete with neighboring countries. To improve the quality of education in schools, the principal's efforts in improving the quality of education or KBM are very necessary, because the principal is a leader, supervisor and educator. Of the three words, a school principal must be able to improve the quality of education or kbm. This research uses descriptive type qualitative research methods. The informants in this study were the Head of the Madrasa, Teachers and students. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation studies. Test the validity of the data with increased persistence in the study and using reference materials. The conclusions that can be drawn from the Principal's Efforts in Improving the Quality of Teaching and Learning Activities (KBM) are as follows: The principal of MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, always strives to improve the quality of kbm, with efforts such as: Always strive for teachers according to their respective competencies. Always provide coaching/motivation to students. Always strive for adequate learning infrastructure Always supervise the running of KBM The supporting and inhibiting factors in improving the quality of kbm in MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan are: Supporting factors in seeking to improve the quality of KBM are as follows: The principal always focuses on his work There is a solid and compact cooperation between the principal, teachers and employees. The inhibiting factors in seeking to improve the quality of kbm are as follows: There are still teachers who lack discipline, such as being late for school, late for class. Relatively minimal education funding From the efforts made by the principal, it can be concluded that the principal of MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, has always sought to improve the quality of kbm.

Keywords: Efforts of the Head of Madrasah, Quality of Teaching and Learning

Abstrak:

Di dalam pendidikan modern, terdapat supervisor khusus yang independen, tetapi seorang kepala madrasah juga bisa menjadi supervisor untuk mengawasi dan membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari. Untuk itu, kepala madrasah harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi supervisor agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Dari penjelasan tersebut di atas, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM), agar lulusan-lulusan sekolah di Indonesia ini dapat berkualitas dan dapat bersaing dengan negara tetangga. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau KBM sangat diperlukan, karena kepala madrasah adalah pemimpin, supervisor dan educator (pendidik). Dari ketiga kata tersebut, seorang kepala madrasah harus mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan atau KBM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian dan menggunakan bahan referensi. Kesimpulan yang bisa diambil dari Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah sebagai berikut: Kepala madrasah MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti: Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing. Selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM. Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa. Selalu Mengupayakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Selalu mengawasi jalannya KBM. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Mutu KBM di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan adalah: Faktor Pendukung dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut: Kepala madrasah selalu fokus pada pekerjaannya. Adanya kerjasama yang solid dan kompak antara kepala madrasah, guru dan karyawan. Faktor Penghambat dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut: Masih ada guru yang kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas. Dana pendidikan yang relatif minim. Dari upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu mengupayakan peningkatan mutu KBM.

Kata Kunci : Upaya Kepala Madrasah, Mutu Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan perannya di masa depan. (Sari, Syahrir, and Setyaningsih 2022) Untuk mencapai mutu pendidikan yang demikian tidak akan terjadi begitu saja. Mutu yang diinginkan tersebut harus direncanakan dan diupayakan. Berarti pencapaian mutu pendidikan tidak terjadi dengan sendirinya dan tiba-tiba akan tetapi perlu adanya suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik melalui suatu proses yang berkelanjutan.

Konsep kelas unggulan tersebut agar dalam penyelenggaraannya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang disebutkan di atas, memerlukan implemantasi manajemen pendidikan yang baik pula. Hal ini dikarenakan manajemen sangat berperan dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik sebagai sarana maupun alat penataan bagi komponen pendidikan lainnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan.(ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL 2022) Sebagaimana yang dikemukakan Khatib Pahlawan Kayo, bahwa dengan adanya manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga, maka akan menuntun dan memberikan arah bagi organisasi atau lembaga tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang dapat diwujudkan secara professional dan proporsional. Ditambahkan oleh Endang HS, bahwa dengan manajemen maka suatu lembaga dapat mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakannya sebagai kekuatan dalam melakukan kegiatannya.

Dengan demikian tercapai atau tidaknya mutu yang direncanakan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut. Menurut Sufyarma, manajemen pendidikan adalah manajemen pendidikan adalah “sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.”

Pendapat lain mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah: sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dilihat betapa manajemen pendidikan merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena manajemen pendidikan merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan untuk mendayagunakan semua sumber daya baik manusia, uang, bahan dan peralatan serta metode untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Jadi dalam Manajemen pendidikan terkandung unsur-unsur : 1) tujuan yang akan dicapai, 2) adanya proses kegiatan bersama, 3) adanya pemanfaatan sumber daya, dan 4) adanya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan terhadap sumber daya yang ada.

Dengan implementasi manajemen pendidikan yang demikian, maka tentulah mutu pendidikan dapat lebih meningkat dengan optimal. Atau dengan kata lain manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan

optimal, sehingga mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat lebih meningkat. (Warisno 2019)

Sebagaimana yang dikemukakan Hadari Nawawi, tujuan manajemen pendidikan adalah “meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan operasional kependidikan dalam mencapai mutu pendidikan.” Khumaidi Tohar bahkan berpendapat bahwa untuk mencapai mutu pendidikan diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Lebih ditekankan lagi oleh Husaini Usman, bahwa salah satu tujuan diimplementasikannya manajemen pendidikan adalah teratasinya masalah mutu pendidikan.

Dalam aplikasinya, yang banyak diimplementasikan dan menjadi keharusan adalah fungsi manajemen yang merupakan jantung dari manajemen. Menurut Goerge R. Terry fungsi manajemen terdiri atas: a) *planning*, b) *organizing*, c) *actuating*, d) *controlling*. Pendapat yang sama juga menyebutkan bahwa implementasi manajemen pendidikan yang juga merupakan proses manajemen meliputi:

1. Kegiatan merencanakan (*planning*), yaitu menentukan apa yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan mengorganisasikan (*organizing*), yaitu membagikan dan menetapkan tugas-tugas kepada anggota kelompok, mendelegasikan kekuasaan dan menetapkan hubungan-hubungan antara kelompok kerja yang satu dengan yang lain.
3. Kegiatan menggerakkan (*actuating*), yaitu kegiatan pemimpin dalam menggerakkan kelompok secara efektif dan efisien ke arah pencapaian tujuan.
4. Kegiatan pengawasan (*controlling*) yaitu pengawasan dan pengendalian agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana, dan tidak menyimpang dari arah semula.

Dengan demikian tolok ukur dari implementasi manajemen pendidikan adalah keberhasilan dari implementasi keempat fungsi manajemen tersebut, yaitu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Apabila suatu sekolah mampu dengan baik dalam melaksanakan keempat fungsi manajemen pendidikan tersebut, maka pencapaian mutu pendidikan akan lebih optimal pula. (Sari et al. 2022)

Adapun hasil prasurvey penulis terhadap mutu pendidikan MA Matla'ul Anwar Lanbaw Kecamatan Gisting, masih belum optimal, seperti: masih banyak peserta didik yang prestasi akademiknya kurang memuaskan, masih banyak peserta didik yang akhlaknya kurang baik misalnya: datang terlambat, tidak membuat PR, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib madrasah, malas-malasan ketika akan melaksanakan shalat berjamaah, membantah/tidak mau menuruti nasihat guru. Upaya kepala Madrasah MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan meningkatkan mutu pendidikan cukup baik, karena dilihat dari lulusannya, alumni MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dari sekolah

lainnya. Hal itu dapat dikatakan upaya kepala madrasah MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan berhasil meningkatkan mutu pendidikan atau KBM. Karena meningkatnya mutu pendidikan atau KBM tersebut yang dapat menilai adalah masyarakat dan bukan warga sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di MA. MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan cukup baik, karena selain tempatnya yang kondusif untuk belajar juga didukung dengan tenaga pengajar yang berpengalaman. Selain kegiatan akademik, terdapat kegiatan-kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk melatih para siswa, agar para siswa dapat lebih kreatif. Ektrakurikuler tersebut antara lain: Pramuka, olahraga, beladiri, sablon, PASKIB, seni tari dan lain-lain.

Dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar di MA. MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan Kabupaten Tanggamus"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkai gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi system dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic memuat pengumpulan data pada setting yang alamiah. (Agustianti et al. 2022)

Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengupayakan agar kehadirannya tidak mengubah situasi atau perilaku orang yang diteliti. Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (Setyaningsih 2020) Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan Dalam Meningkatkan Mutu KBM

Sesuai penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diperoleh data yang menunjukkan adanya upaya kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dalam meningkatkan mutu KBM di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan Tsanawiyah Darussalam. Adapun penyajian dan analisa data dari hasil penelitian di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan tentang upaya kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dalam meningkatkan mutu KBM di di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dapat diuraikan sebagai berikut: Dari wawancara dengan kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, terdapat beberapa program untuk meningkatkan mutu KBM, antara lain adalah:

a. Selalu mengupayakan guru sesuai dengan kompetensi masing-masing

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu KBM adalah dengan mengupayakan/menyediakan guru sesuai dengan kompetensi masing-masing, karena hal tersebut dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Dengan kompetensi yang dimiliki guru, maka guru akan dapat mengajar dengan melihat tujuan awal, yakni kompetensi dasar sesuai dengan silabus dan RPP yang ada. Selain itu, dapat membantu guru dalam menguasai materi, sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Untuk itu di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu mempersiapkan guru sesuai kompetensinya masing-masing agar dapat membuat silabus dan RPP yang baik, sehingga para guru dapat mengajar sesuai kompetensi dasar yang telah dibuat. Dari hasil wawancara dengan kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dan informasi dari alumni, menunjukkan bahwa untuk meningkatkan mutu KBM guru harus mengajar sesuai kompetensi masing-masing, agar dalam proses belajar mengajar tidak mendapatkan kesulitan yang berarti.

b. Selalu mengadakan atau mengikuti training untuk kemampuan mengelola KBM

Training atau pelatihan-pelatihan untuk kemampuan mengelola KBM sangat penting dan besar nilai positifnya, khususnya untuk tenaga pendidikan, karena dengan pelatihan tersebut, maka akan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Guru akan dapat mengelola KBM dengan baik, yaitu dapat menggunakan metode-metode dan strategi pembelajaran dengan baik. Dengan strategi dan metode mengajar yang baik, maka akan dapat merubah suasana kelas belajar menjadi kondusif, efisien, aktif, dan menyenangkan.

Di dalam buku *Quantum Learning* dikatakan, seorang guru harus dapat memperhatikan lingkungan belajar yang tepat. Karena lingkungan kelas sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan

santai, guru harus dapat menggunakan media yang sesuai untuk kenyamanan kelas, dan lain-lain. Untuk dapat mengerti semua itu, guru dapat mengikuti training atau pelatihan di berbagai tempat agar profesionalisme guru dalam mengajar akan meningkat. Maka dari itu, selalu mengirimkan para guru pada pelatihan atau training yang terdapat diberbagai instansi, baik negeri maupun swasta. Selain itu, juga mengadakan pelatihan di lingkungan MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan.

c. Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa

Memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa itu sangat penting bagi siswa, karena siswa datang ke MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan bukan untuk main-main, melainkan untuk belajar. Belajar akan lebih bermakna, ketika siswa tersebut mempunyai semangat dalam belajar.

MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa, pembinaan/motivasi tersebut dilakukan baik oleh kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan secara langsung atau oleh guru-guru. Motivasi tersebut dilakukan baik pada saat upacara yang dilakukan oleh kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, motivasi yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Semua itu dilakukan secara *continue*. Untuk mengenai pembinaan, MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan mempunyai organisasi khusus dalam membina siswa, agar siswa dapat mengikuti peraturan MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dengan baik. Pembinaan tersebut dilakukan bagi siswa-siswa yang nakal, seperti selalu membuat ribut di kelas pada jam belajar, selalu keluar kelas bahkan keluar lingkungan MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan pada saat jam MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dan lain-lain. Untuk itu agar proses belajar mengajar tidak terganggu, kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu memanggil siswa yang bermasalah melalui guru pembimbing atau BP. Pemanggilan atau pembinaan tersebut dilakukan dengan cara pertama-tama siswa dipanggil oleh wali kelas untuk diberikan nasihat sekaligus motivasi, apabila tidak berhasil, maka siswa tersebut dipanggil untuk dinasihati oleh guru pembimbing/BP, apabila belum membuahkan hasil maka siswa tersebut dipanggil kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, dan seterusnya, sampai siswa tersebut mengerti dan dapat mengikuti peraturan yang ada di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan.

d. Selalu mengupayakan sarana prasarana dan media pembelajaran yang memadai

Berhasil tidaknya menciptakan mutu KBM, tergantung juga dari sarana prasarana untuk menunjang KBM. Dengan adanya sarana prasarana, maka akan dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif.

Untuk itu, kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan juga harus dapat mengupayakan sarana prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar, agar guru dapat menggunakan sumber atau belajar yang

ada di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan. Terdapat banyak macam-macam media dalam belajar, antara lain:

1. Media auditif: media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan lain-lain.
2. Media visual: media yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja. Seperti foto, gambar dan lain-lain.
3. Media audiovisual: media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Seperti televisi dan lain-lain.

Dengan adanya media atau sumber belajar tersebut, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

e. Selalu mengawasi jalannya KBM

Kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan adalah pemimpin di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, dan tugas kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan adalah salah satunya sebagai supervisor. Tujuan supervisi adalah:

1. supervisi merupakan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.
2. supervisi merupakan kegiatan untuk membantu dan melayani guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
3. supervisi adalah proses peningkatan pengajaran.
4. Supervisi berusaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui gurunya.

Dari tujuan supervisi tersebut, maka kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu memonitoring kegiatan belajar mengajar, agar tujuan awal dapat tercapai.

Kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dalam mengawasi KBM dengan cara langsung mendatangi kelas-kelas untuk melihat kegiatan belajar mengajar di kelas, memanggil para wakilnya untuk dimintai penjelasan mengenai KBM, bertanya kepada para guru.

Kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan sering juga melihat-lihat keadaan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, itu dilakukan secara dadakan. Selain itu kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan memanggil para wakilnya untuk dimintai informasi mengenai jalannya KBM pada saat itu, atau kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan langsung bertanya kepada para guru.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu KBM di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan mutu KBM di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, diantaranya adalah: Selalu mendukung setiap kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan KBM, terdapat kekeluargaan yang harmonis.

1. Kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu fokus pada pekerjaannya

Tugas kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan bukan hanya sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan, akan tetapi tugas kepala

MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan adalah menjadi *educator* (Pendidik), supervisor, manajer, dll. Untuk itu, kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan harus selalu fokus pada pekerjaannya tersebut.

Dengan fokusnya kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan pada pekerjaannya tersebut, maka kegiatan inti di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan yakni KBM akan berjalan dengan baik, karena adanya perhatian langsung dari kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan.

Kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu fokus pada pekerjaannya, karena kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu mengontrol jalannya KBM, selalu menjadi pendidik, yaitu selalu mengupayakan agar guru dapat lebih profesional dalam mengajar, selalu menjadi manajer, yaitu kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu membuat rencana untuk meningkatkan mutu KBM dan lain-lain.

Dengan adanya keseriusan dari kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan untuk memimpin lembaga pendidikan, maka akan menghasilkan MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan yang bermutu.

2. Adanya kerjasama yang solid dan kompak antara kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, guru dan karyawan.

Adanya tim kerja yang solid juga mendukung peningkatan Mutu KBM, karena dengan adanya tim kerja yang solid antara kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dan guru, maka program kerja yang telah dicanangkan akan berjalan dengan baik. Dengan begitu, maka baik kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, waka kurikulum dan guru akan bekerja sesuai jobnya masing-masing dan selalu bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Kinerja kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dan guru MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, sudah cukup baik, karena baik kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, guru dan karyawan selalu saling mendukung dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan apabila terdapat kesulitan. Dengan adanya bantuan tersebut, maka kesulitan akan mudah diselesaikan, selain itu, para guru dan karyawan juga sudah bekerja sesuai dengan jobnya dan jadwalnya masing-masing.

Dari hasil observasi tersebut, bahwa kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, waka humas, para guru dan karyawan selalu saling membantu dalam mengerjakan sesuatu, artinya kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu megandalkan kerja tim untuk mencapai suatu tujuan.

b. Faktor Penghambat

Adanya faktor pendukung, pasti ada faktor penghambat. Untuk itu faktor penghambat dalam meningkatkan mutu KBM di MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan adalah sebagai berikut: Masih terdapat guru yang kurang disiplin, masih terdapat siswa yang malas dalam belajar.

1. Masih terdapat sebagian guru yang kurang disiplin dalam

mengajar.

Kedisiplinan bukan saja milik siswa, akan tetapi juga milik guru, untuk itu MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan mempunyai kendala, yaitu masih adanya guru yang kurang disiplin. Baik itu kurang disiplin dalam hal keluar masuk MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan tidak sesuai dengan jam yang telah ditetapkan, ataupun telat masuk ke kelas untuk mengajar, baik itu urusan pribadi ataupun kelompok.

Untuk itu, kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan harus cepat tanggap dengan hal seperti itu. Kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan harus mencari jalan keluar dari masalah tersebut, agar tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan harus mempunyai solusi. Solusi tersebut antara lain menegur guru yang terlambat datang ke MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan. Dengan teguran tersebut yang langsung dari kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan, maka akan dapat mengurangi guru-guru yang terlambat atau keluar masuk MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan diluar jam yang telah ditentukan. Karena apabila kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan tidak cepat-cepat mengambil tindakan, maka akan dapat mempengaruhi guru-guru yang lain.

2. Dana pendidikan yang relatif minim

Majunya lembaga pendidikan, tidak terlepas dari dari dana, karena untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan tersebut harus terdapat dana yang cukup, mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, baik dari infrastrukturnya, profesionalisme guru, sarana prasarana dan lain-lain. Untuk itu, MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan harus mempunyai dana agar hal tersebut dapat terlaksana.

Pemerintah sudah menjanjikan pemberian dana dari APBN dan APBD minimal 20%, tapi kenyataannya pemberian dana tersebut belum maksimal dilaksanakan, untuk itu harus ada upaya dari MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan agar MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan mendapatkan dana untuk mengembangkan lembaga pendidikan.

Maka dari itu, agar MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dapat berkembang, maka MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan harus dapat mencari bantuan dana dari instansi atau donatur lain untuk menutupi kekurangan dana yang ada atau membuat usaha untuk mencari dana.

Salah satu usaha yang dilakukan MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan Islamiyah adalah membuat koperasi, membuat koperasi memang penghasilannya tidak terlalu memuaskan, tetapi cukup untuk menutupi kekurangan yang ada.

Dengan adanya bantuan dan usaha tersebut, MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan tidak lagi mengandalkan dana dari yayasan, sehingga MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dapat lebih mandiri mencari dana untuk menutupi kekurangan yang ada, selain itu juga dibantu dengan adanya kekompakan dari kepala MA Darul Maghfiroh

Lampung Selatan dan guru.

Dari pembahasan tersebut, mengenai masih adanya guru yang kurang disiplin dan dana pendidikan yang kurang, maka harus ada usaha dari kepala MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan untuk dapat mengupayakan agar guru dapat disiplin, dan dapat menutupi kekurangan dana agar MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan dapat berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari Upaya Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah sebagai berikut: Kepala madrasah MA Darul Maghfiroh Lampung Selatan selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti:

1. Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing.
2. Selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM.
3. Selalu memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa.
4. Selalu Mengupayakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai
5. Selalu mengawasi jalannya KBM

Faktor Pendukung dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah Kepala madrasah selalu fokus pada pekerjaannya, Adanya kerjasama yang solid dan kompak antara kepala madrasah, guru dan karyawan. Sedangkan Faktor Penghambat dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut: Masih ada guru yang kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas. Dana pendidikan yang relatif minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Sari, Dwi Indah, Sulthan Syahrir, and Rina Setyaningsih. 2022. "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022." 01(0):592-603.
- Setyaningsih, Rina. 2020. "AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5(01). doi: 10.32332/riayah.v5i01.2304.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam

Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten.” *Ri’ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.

ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL, RINA SETYANINGSIH. 2022. “MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI KHAIRIYAH KALIAWI.” 01(03):157-71.